

AL-BAHAR

Membangun Profesionalisme Manajemen Dakwah

Vol. 6, No. 1, Januari - Juni 2020

REVIEWERS

- Abdul Hakim Mohad – *Universiti Sains Islam Malaysia, Malaysia*
Abdulroya Panaemalac – *Walailak University, Thailand*
Ahmad Tarmizi Talib – *Universiti Putra Malaysia, Malaysia*
Andy Dermawan – *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia*
Clara Gilbert – *Ecole des Hautes Etudes en Sciences Sociales, France*
Fang Yi Xue – *INTI International University and Colleges, Malaysia*
Heru K. Tjahjono – *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia*
Hikmah Endraswati – *Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia*
M. Maryono – *Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia*
M. Mikhriani – *Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia*
Mohammad Nuh – *Universitas Bravijaya, Indonesia*
Okrisal Eka Putra – *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia*
Retnayu Prasetyanti – *Politeknik STIA LAN Jakarta, Indonesia*

EDITOR IN CHIEF

- M. Rosyid Ridla – *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia*

MANAGING EDITORS

- Bayu Mitra A. Kusuma – *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia*
Shofi'unnafi – *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia*

EDITORS

- Aris Risdiana – *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia*
Ihsan Rahmat – *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Indonesia*
M. Irfai Muslim – *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia*
Munif Solikhan – *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia*
Theresia Octastefani – *Universitas Gadjah Mada, Indonesia*

ALAMAT REDAKSI

- Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Kampus Timur
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 515856
e-mail: md@uin-suka.ac.id, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/index>

Jurnal MD Terindeks Oleh:



EDITORIAL

REVITALISASI SEMANGAT LITERASI DI MASA PANDEMI: KONTRIBUSI NYATA JURNAL MD

Dunia telah memasuki tatanan *new normal* sejak makhluk berukuran 0,1 mikron bernama Covid-19 menyerang organ terdalam manusia. Seluruh negara berjuang menyelamatkan nyawa warganya yang terdampak, tapi tidak sedikit yang menjadi korban. Secara sederhana, pemerintah Indonesia meneriakkan strategi 3M: mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak untuk mengendalikan laju virus. Pola ini ternyata telah mengubah kebiasaan dasar hidup orang Indonesia (*society megashift*): keharusan untuk tinggal di rumah (*stay at home*), bekerja dari rumah (*work for home*), dan mengedepankan aktivitas daring (*online*). Kemudian juga terlihat perubahan, jika merujuk pada piramida Maslow, masyarakat bergeser dari aktualisasi diri ke kebutuhan dasar fisiologi yang berhubungan dengan fisik, di antaranya adalah makan dan kesehatan.

Covid-19 tidak selamanya membawa dampak buruk bagi kehidupan. Disebabkan pembatasan aktivitas di luar rumah, masyarakat Indonesia melakukan berbagai cara untuk membunuh rasa bosan ketika di rumah. Dalam konteks akademik tentu yang menarik dibahas adalah adakah peningkatan minat literasi. Dalam data, survei Kemendikbud yang merilis data PISA (The Programme for International Student Assessment) pada 2016 menyimpulkan angka literasi Indonesia dalam posisi yang mengkhawatirkan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada 2017 menemukan budaya literasi berada pada 36,48 persen. Jika dijelaskan dengan bahasa kualitatif, maka seorang satu warga Indonesia hanya membaca lima hingga sembilan buku dalam satu tahun. Tetapi sejak pandemi, data dari laman The Digital Reader menyebutkan masyarakat Indonesia menghabiskan waktu enam jam per minggu untuk membaca buku.

Diakui bahwa tidak mudah untuk menumbuhkan budaya literasi walau sudah menghabiskan banyak waktu di rumah. Memupuk kesadaran tentang pentingnya literasi membutuhkan proses, pengalaman, dan dukungan dari berbagai pihak. Proses yang dimaksud adalah waktu seseorang untuk ingin membaca atau menulis, sedangkan pengalaman adalah ketika seseorang telah sadar akan pentingnya literasi.

Pada level dukungan, harus ada peran aktif dari lingkungan luar termasuk di dalamnya fasilitas bahan bacaan digital. Berbagai platform pemerintah dan swasta berusaha mengisi ruang ini. Perpunas menghadirkan aplikasi android bernama iPunas, iBI Library milik Bank Indonesia, Eperpusdikbud milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, iJogja milik pemerintah DIY, dan banyak platform lagi yang dimiliki oleh setiap perguruan tinggi, lembaga pemerintahan daerah, organisasi swasta baik profit maupun non-profit, hingga perseorangan.

Sekarang, bagaimana dengan keilmuan Manajemen Dakwah (MD)? Secara kuantitatif belum ditemukan data yang jelas tentang tingkat literasi akademisi MD. Tetapi, jika dilihat dari sisi ketersediaan bahan bacaan untuk menunjang disiplin keilmuan ini, luar biasa kekurangan. MD belum memiliki buku induk atau babon yang dapat menjadi rujukan utama. Kemudian, bahan bacaan teks offline juga tidak banyak, pun itu susah untuk didapatkan. Untuk teks online, juga sangat terbatas karena hanya segelintir perguruan tinggi yang menyediakan platform berkualitas. Jurnal MD, dalam pandangan penulis, dari beberapa jurnal yang memiliki scope semisal adalah jurnal manajemen dakwah terbaik yang ada saat ini. Secara fair semua kita dapat melihat konsistensi terbit, reviewer berkualitas, editor yang mumpuni di bidangnya, menggunakan sistem sayembara untuk mendapatkan naskah terbaik, dan terpenting telah maju ke ARJUNA untuk bisa diakui oleh Kemenristekdikti sebagai jurnal terakreditasi nasional SINTA.

Yang sangat membanggakan dari Jurnal MD adalah naskah yang di-*publish* bersifat *up to date*. Artikel terbitan menjadi tolak ukur bagi akademisi MD di perguruan tinggi lain untuk melihat sejauh mana lokus dan fokus MD berkembang di Indonesia. Khusus untuk Vol. 6 No. 1 Tahun 2020, Jurnal MD mempublish tiga artikel tentang haji dan umroh. Ini memberikan kekuatan bagi MD bahwa tidak perlu memunculkan program studi baru bernama Manajemen Haji dan Umroh. Tulisan pertama ditulis oleh M. Hasan Syaifur Rizal dengan judul *Manajemen Pelayanan Program Pasca Haji pada KBIH Rindu Ka'bah Bantul*. Rizal menemukan keeratatan hubungan walau ibadah haji telah selesai melalui kegiatan pengajian rutin, konsultasi syariah, bakti sosial, sms taushiyah, hingga pembangunan tempat ibadah dan rihlah.

Ence Sopyan dan Kismartini mengungkap *Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Terpadu Satu Atap di Kantor Kemenag Kabupaten Ciamis*. Ternyata inovasi yang baik ini tidak berjalan maksimal karena kurangnya sosialisasi dan jumlah sumber daya manusia yang di tempatkan sebagai petugas pelayanan ibadah haji. Selanjutnya, M. Irfai Muslim mengajukan sebuah artikel menarik *Histografi Manajemen Haji di Indonesia: Dinamika dari Masa Kolonial hingga Kemerdekaan*. Muslim melihat adanya ‘pembiaran’ dalam pengelolaan haji di masa kolonial karena kekhawatiran Belanda pada pemberontakan umat Islam yang pulang dari Makkah.

Kemudian, dua tulisan memilih organisasi Islam sebagai lokus kajian. Arifin Kusuma Wardani dan Ulfyatun Nadzifah mengkaji tentang *Manajemen Pengorganisasian Sumber Daya Manusia di Lembaga Kepemudaan Islam: Studi di LAKPESDAM-NU Kota Yogyakarta*. Mereka menemukan enam aspek penting yang menjadi penopang utama organisasi Kepemudaan NU. Lupita Putri Ramadhani dan Ari Desri Waldi mengambil judul *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Organisasi Kemahasiswaan: Studi pada UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga*. Penerapan fungsi manajemen pada UKM JQH al-Mizan ada lima fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan evaluasi dakwah. Sampai di sini, kami melihat ada usaha untuk memperluas wilayah kajian MD, sehingga tidak lagi berpusat pada area studi masjid, baitul mal wat tamwil, dan lembaga zakat.

Dua tulisan terakhir memang bukan di organisasi Islam, hanya saja fokus yang dikaji sejalan dengan perkembangan MD masa depan. Yulia Khoerunnisa dan Muhammad Rosyid Ridla telah menulis *Strategi Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan: Studi pada Lapas Perempuan Kelas II B Yogyakarta*. Studi ini fokus pada peran sumber daya manusia dalam pembangunan mental dan spiritual khusus bagi narapidana. Peningkatan dilalui dengan jalan tugas, jalan pembinaan, jalan perubahan pribadi, jalan persaudaraan, serta jalan dakwah dengan kepemimpinan. Terakhir, Ratna Sari, M. Toriq Nurmadiansyah, dan Ade Gunawan menulis tentang *Pengaruh Emosional dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Bisnis Kuliner: Studi pada Warunk Kopi Platt Monkull*. Mereka menemukan variabel emosional berpengaruh secara signifikan pada kepuasan konsumen, kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan pada kepuasan konsumen, sedangkan emosional dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Artikel yang telah terbit di atas belum cukup untuk menutupi kekurangan literasi keilmuan MD. Jurnal MD terus berupaya memfasilitasi penulis dari berbagai kalangan untuk menerbitkan tulisan terbaik. Tentu kerja berat ini tidak akan selesai jika hanya mengandalkan kemampuan Jurnal MD. Jurnal lain dengan scope yang sama juga harus berbenah mendukung keilmuan yang baru seumur jagung ini. Pada akhirnya, seluruh tim redaksi menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan. Sehingga kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan jurnal ini kedepannya. Redaksi mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang turut mendukung lahirnya edisi ini. Mulai dari para penulis yang setia merevisi berbagai kekurangan tulisan, para mitra bestari, tim redaksi yang bekerja maksimal, dan lainnya. Selamat membaca.

Bengkulu, Juni 2020

Ihsan Rahmat

Institut Agama Islam Negeri (LAIN) Bengkulu

DAFTAR ISI

Editorial	v-viii
Daftar Isi	x-xi
 MANAJEMEN PELAYANAN PROGRAM PASCA HAJI PADA KBIH RINDU KA'BAH BANTUL: SEBUAH UPAYA MEMPERERAT UKHUWAH ISLAMIYAH <i>Oleh: M. Hasan Syaifur Rizal</i>	 1-23
 MANAJEMEN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA MANUSIA DI LEMBAGA KEPEMUDAAN ISLAM: STUDI DI LAKPESDAM-NU KOTA YOGYAKARTA <i>Oleh: Arifin Kusuma Wardani, Ulfiyatun Nadzifah</i>	 25-49
 HISTORIOGRAFI MANAJEMEN HAJI DI INDONESIA: DINAMIKA DARI MASA KOLONIAL HINGGA KEMERDEKAAN <i>Oleh: Muhammad Irfai Muslim</i>	 51-66
 STRATEGI PENINGKATAN SPIRITUALITAS NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN: STUDI PADA LAPAS PEREMPUAN KELAS II B YOGYAKARTA <i>Oleh: Yulia Khoerunnisa, Muhammad Rosyid Ridla</i>	 67-87
 IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM DAKWAH KULTURAL PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN: STUDI PADA UKM JQH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA <i>Oleh: Lupita Putri Ramadhani, Ari Desri Waldi</i>	 89-113

PENGARUH EMOSIONAL DAN KUALITAS PELAYANAN
TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN BISNIS KULINER:
STUDI PADA WARUNG KOPI PLATT MONKULL

Oleh: Ratna Sari, M. Toriq Nurmadiansyah, Ade Gunawan

115-130

ANALISIS MANAJEMEN PELAYANAN IBADAH HAJI
TERPADU SATU ATAP DI KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN CIAMIS

Oleh: Ence Sopyan, K. Kismartini

131-147